

**ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN
PASAL 29 KURANG BAYAR ATAS SURAT
PEMBERITAHAUNTAHUNAN BADAN
PADA KPP PRATAMA
LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**MOTADEPARI
NPM : 11 833 0164**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 29 Kurang Bayar atas Surat Pemberitahuan Tahunan Badan Pada KPP Pratama Lubuk Pakam

Nama Mahasiswa : Mota Depari

No. Stambuk : 11 833 0164

Jurusan : Akuntansi

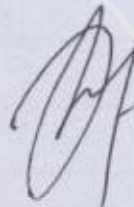
**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA

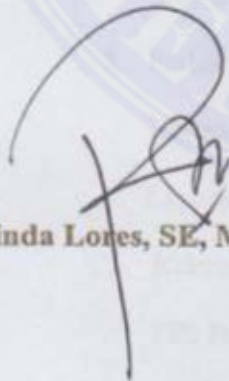
Pembimbing II



Moh. Idris Dalimunthe, SE, Msi

Mengetahui

Ketua Jurusan



Linda Lores, SE, Msi

Dekan



Prof. Dr. Sya'ad Affuddin, MEd

Tahun Lulus :

2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	5
A. Teori-Teori	5
1. Pengertian, Subjek dan Objek Pajak Penghasilan	5
2. Konsep Akuntansi terhadap Pengakuan Penghasilan Dan Beban	8
3. Perlakuan Beban terhadap Penghasilan Bruto menurut Undang- Undang Perpajakan.....	14
4. Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal.....	19
5. Rekonsiliasi Fiskal dan Metode Perhitungan PPH Pasal 29	23
B. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Definisi Operasional	31
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Perusahaan	34
1. Sejarah Perusahaan	34
2. Ruang Lingkup Bidang Usaha	35
3. Lokasi Perusahaan	36
4. Daerah Pemasaran	36
B. Struktur Organisasi	37
C. Hasil Penelitian	43
1. Hasil Penelitian atas Perlakuan Akuntansi terhadap Pengakuan Penghasilan	43
2. Hasil Penelitian atas Perlakuan Akuntansi terhadap Pengakuan Beban	44
3. Hasil Penelitian atas Koreksi Fiskal dan Perhitungan PPh Pasal 29 Kurang Bayar	49
D. Pembahasan dan Analisis	53
1. Pembahasan dan Analisis Objek Pajak Penghasilan	53

2. Pembahasan dan Analisis Biaya yang
Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto 56

3. Pembahasan dan Analisis Koreksi Fiskal 56

4. Pembahasan dan Analisis PPh Pasal 29 Kurang Bayar ... 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73

DAFTAR PUSTAKA 76



ABSTRAK

MOTA DEPARI, 2013, Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 29 Kurang Bayar atas Surat Pemberitahuan Tahunan Badan Pada KPP Pratama Lubuk Pakam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun pajak 2007 telah dilakukan perusahaan telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

Untuk memperoleh data primer, penulis melakukan penelitian kantor dengan memperoleh data dokumen wajib pajak dari KPP Pratama Lubuk Pakam yang meliputi SPT Tahunan Badan dan Laporan Keuangan Komersial untuk tahun pajak 2007 serta melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen tersebut. Data yang diperoleh dianalisis melalui metode deskriptif dan metode komparatif dengan pendekatan konsep *match and link* (pertalian) dalam pembebanan biaya yang dapat dikurangkan terhadap penghasilan bruto usaha.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perhitungan PPh Pasal 29 yang dilakukan perusahaan telah benar karena telah melakukan koreksi fiskal positif maupun negatif terhadap pendapatan final maupun biaya yang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto sesuai dengan Pasal 9 UU PPh Tahun 2000.

Penulis menyarankan agar perusahaan terus mengikuti perkembangan peraturan perpajakan dalam melakukan koreksi fiskal terhadap laporan keuangan komersial untuk keperluan perhitungan PPh Pasal 29.

Key Word : SPT Tahunan Badan, Koreksi Fiskal, PPh Pasal 29

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 29 Kurang Bayar atas Surat Pemberitahuan Tabunan Badan Pada KPP Pratama Lubuk Pakam”** untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sya'ad Affifudin, MEd, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberi masukan kepada saya.
2. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam melakukan pemilihan judul skripsi.
3. Ibu Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA selaku pembimbing I yang telah membantu saya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
4. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe, SE, Msi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing penyelesaian studi dan tulisan ini.

5. Para dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu saya dalam prose pembelajaran yang saya tempuh di Universitas Medan Area.
6. Para pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu dalam memberikan sarana dan prasarana selama proses pembelajaran.
7. Ayah dan Ibu yang telah membenkan begitu besar dukungan dan doa kepada saya.
8. Semua rekan penulis khususnya teman-teman kelas kuliah malam : Jan Putra Siadari, Hardiman Nainggolan, Poncho Simanjuntak, Jems Alsajo, dan teman-temanku yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dorongan moril hingga selesainya penulisan skripsi ini
9. Amelia Novitri Hulu yang telah sering menemani dan menunggu dalam mengikuti perkuliahan kelas malam.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis sangat bersyukur dan berbarap dapat membalas segala kebaikan kalian.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis memanjatkan doa kepada Yesus Kristus, semoga berkatnya senantiasa menyertai kita semua. Amin.

Medan, September 2013

Penulis

Mona Depari

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud	25
2.2 Amortisasi Aktiva Tidak Berwujud	26
3.1 Rencana Waktu Penelitian	30
4.1 Penghasilan Komersial	43
4.2 Koreksi Fiskal atas Biaya Penyusutan	66
4.4 Koreksi Fiskal atas Biaya Sumbangan dan Perjamuan	69
4.5 Koreksi Fiskal atas Biaya Pakaian Seragam	69
4.6 Koreksi Fiskal atas Biaya Direksi	70
4.7 Koreksi Fiskal atas Pajak Jasa Giro	71
4.8 Koreksi Fiskal atas Biaya Pajak	71
4.9 Koreksi Fiskal atas Pendapatan Jasa Giro	72

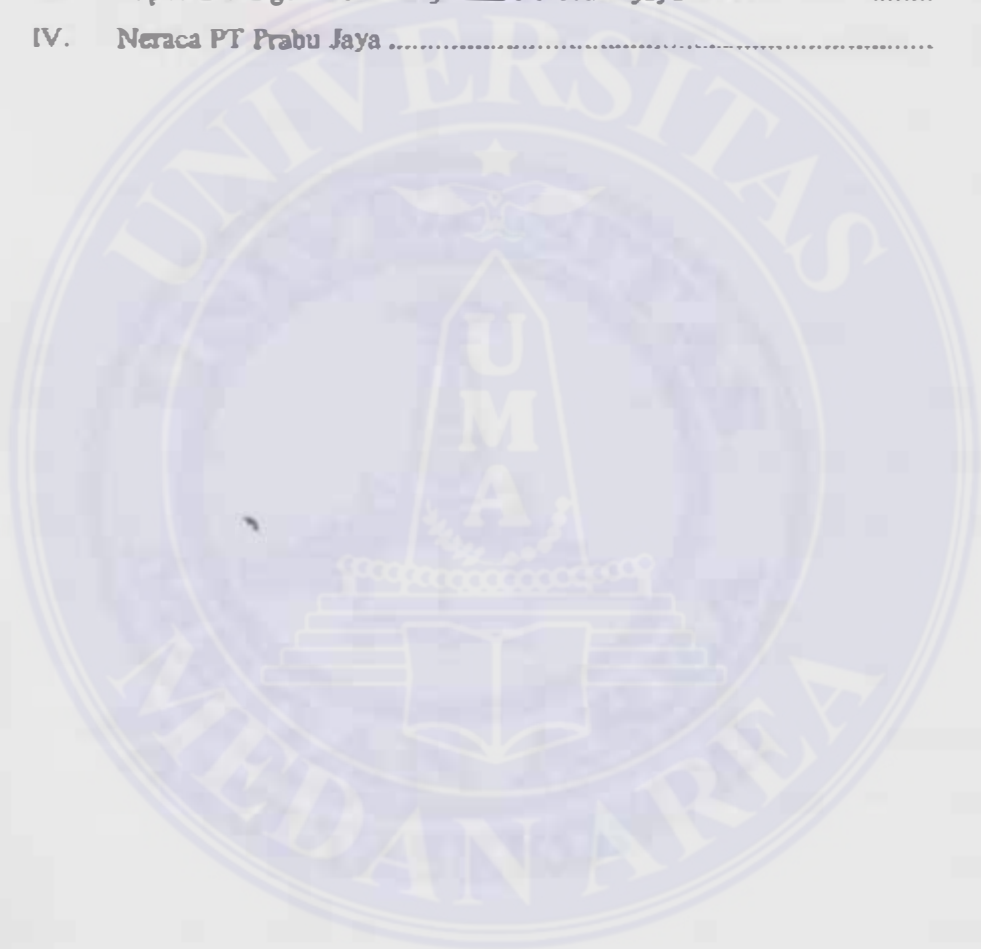
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Proses Laporan Keuangan Fiskal	22
2.2 Kerangka Konseptual	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. SPT Tabunan Badan PT Prabu Jaya Tahun Pajak 2007	78
II. Laporan Laba Rugi dan Koreksi Fiskal PT Prabu Jaya	84
III. Laporan Harga Pokok Penjualan PT Prabu jaya.....	85
IV. Neraca PT Prabu Jaya	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pelaksanaan target pembangunan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh penerimaan pajak yang maksimal. Dengan tercapainya penerimaan pajak maka dapat memberikan kontribusi optimal dalam pembangunan negara khususnya penyediaan/pelayanan sektor publik seperti keamanan, kesehatan, pendidikan dan program-program kesejahteraan lainnya.

Realisasi penerimaan perpajakan pada semester I/2013 baru mencapai Rp 485,4 triliun atau 42,3% dari target APBN-P 2013 sebesar Rp1.148,4 triliun. Kendati tumbuh 6,27%, data kementerian keuangan menunjukkan kinerja itu lebih rendah dibanding realisasi semester I/2012 yang mampu tumbuh 17,85% dari periode sama tahun sebelumnya. Pada paruh pertama 2012, penerimaan perpajakan mencapai Rp 456,77 triliun atau 44,9% dari target APBN-P 2012 sebesar Rp 1.106,24 triliun. Berdasarkan komposisinya, 95,59% penerimaan perpajakan berasal dari pajak dalam negeri yang selama 6 bulan pertama 2013 mencapai Rp464 triliun. Rinciannya, pajak penghasilan (PPH) Rp240,2 triliun, pajak pertambahan nilai (PPN) Rp168 triliun, pajak bumi dan bangunan (PBB) Rp900 miliar, cukai Rp52,6 triliun dan pajak lainnya Rp2,4 triliun.

Penerimaan pajak 2013 ditargetkan Rp 1.042,32 triliun atau naik 24,79 persen dibanding dengan realisasi penerimaan pajak Tahun 2012. Penerimaan tersebut

memberikan kontribusi sebesar 68,14 persen dari rencana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun 2013 yang sebesar Rp1.529.67 triliun. Bila dikaitkan dengan visi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), maka memenuhi target tersebut sudah merupakan tugas DJP.

Untuk dapat mengejar target penerimaan negara tersebut diperlukan usaha terus menerus dalam meningkatkan pemahaman wajib pajak baik dalam menghitung/memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya tertutang. Pelaksanaan kewajiban perpajakan tersebut hanya dapat diwujudkan apabila wajib pajak memiliki kesadaran untuk memahami peraturan perpajakan dan aturan pelaksanaannya.

Pajak Penghasilan Pasal 29 (PPh Pasal 29) adalah Pajak Penghasilan yang kurang bayar yang masih harus disetor oleh wajib pajak akibat selisih antara PPh tertutang dan kredit pajak yang dibayar oleh wajib pajak, baik yang dibayar sendiri maupun dipotong atau dipungut oleh pihak ketiga.

Pajak Penghasilan Pasal 29 merupakan salah satu jenis pajak penghasilan yang berperan dalam penerimaan negara. Selain itu perhitungan PPh pasal 29 juga merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan sejauh mana pemahaman yang dimiliki wajib pajak dalam mengimplementasikan pengetahuan perpajakan dalam pengisian spt tahunan dan melakukan rekonsiliasi (penyesuaian) antara laporan keuangan komersial dengan undang-undang pajak penghasilan.

PT Prabu Jaya merupakan salah satu wajib pajak berbentuk badan usaha di KPP Pratama Lubuk Pakam yang potensial dalam meningkatkan penerimaan pajak. Perusahaan ini berbentuk badan usaha dan bergerak di bidang ekspor

DAFTAR PUSTAKA

- Brotodihardjo, R. Santoso. 2008. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Edisi Keempat. Refika Aditama. Bandung.
- DBW Tax Center. 2007. *Susunan Dalam Satu Naskah Undang - Undang Perpajakan Indonesia*. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan. PT Warta Mitra Mandiri. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23* . Salemba Empat. Jakarta
- Kieso, D.E.,J.I. Weygandt, dan T.D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Waluyo. 2010. *Akuntansi Pajak*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta
- Suandy, E. 2010. *Perencanaan Pajak*. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Widjono Hs. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Edisi Revisi 2012. Grasindo. Jakarta.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Edisi Ketujuh. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Diana A., L. Setiawati. 2009. *Cara Mudah Menghitung Pajak Penghasilan Anda*. Edisi Satu. Andi. Yogyakarta.
- Muljono, J. 2010. *Panduan Brevet Pajak Penghasilan*. Edisi Satu. Andi. Yogyakarta
- Setiawan, A dan B. Musti. 2006. *Perpajakan Umum*. Edisi Satu. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Pardiat. 2007. *Akuntansi Pajak*. Edisi Satu. Andi. Yogyakarta
- Setiawan, A. 2010. *Cara Mudah Menghitung PPh Badan dengan Undang-Undang Pajak Terbaru*. Edisi Kedua. Andi. Yogyakarta
- Susanti, R. 2013. *Pedoman Pintar Ejaan yang Disempurnakan Terbaru*. Edisi Satu. Mitra Media Pustaka. Klaten.